

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENGELOLAH DAYA TARIK WISATA PANTAI MALI SEBAGAI DESTINASI PARAWISATA

Mariyam Magdalena Sallau¹, Melki Imamastris Puling Tang², Nehemia Fanpada³, Hilda
sitriyana Mafea⁴, Adiyanto Kabolomou⁵, Yonarius Blegur⁶

^{1,3,4,5,6}Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Tribuana Kalabahi,
Kalabahi, Indonesia

mariyamsallau18@gmail.com¹, melkipulingtang@gmail.com²,
Helmifanpada@gmail.com

Abstrak: Pantai Mali merupakan salah satu pantai ikonik di Kabupaten Alor, hal ini dikarenakan pantai tersebut memiliki beberapa keunggulan baik dari aspek ekosistem pantai yang indah maupun salah satu habitat ikan dugong. Potensi tersebut disadari oleh Pemerintah Kabupaten Alor dan terus mengembangkan pariwisata di destinasi wisata Pantai Mali mulai dari pembangunan fasilitas, peningkatan sarana dan prasarana hingga peningkatan informasi dan promosi wisata yang secara keseluruhan bertujuan untuk meningkatkan jumlah pengunjung yang diharapkan dapat meningkat. Perekonomian masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, hal ini dikarenakan dalam penelitian ini merupakan kajian mendalam terhadap informasi atau objek observasi tentang program pemerintah daerah dalam pengembangan tempat wisata di Pantai Mali. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai koordinator pengelola Pantai Mali. Observasi dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian yaitu Pantai Mali untuk melihat sarana dan prasarana serta atraksi wisata yang disediakan. Analisis data menggunakan model Miles and Hubberman yaitu model analisis interaksi melalui beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan. Faktor pendukung terdiri dari potensi alam yang masih alami terutama ekosistem. Pantai dan terumbu karang serta peran serta masyarakat sekitar dalam program pengembangan wisata Pantai Mali di Kabupaten Alor. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya dukungan dana dan koordinasi yang belum optimal sehingga berdampak pada beberapa program yang tidak dapat dilaksanakan secara maksimal.

keyword : potensi, pengelolaan wisata

PENDAHULUAN

“Menurut Timothy (1999), dalam Made Heny Urmila Dewi, 2013: 132) ada dua perspektif dalam melihat partisipasi masyarakat dalam pariwisata. Kedua perspektif tersebut adalah (1) partisipasi masyarakat lokal dalam proses pengambilan keputusan, dan (2) berkaitan dengan manfaat yang diterima masyarakat dari pembangunan pariwisata. Timothy menekankan perlunya melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan dengan mengakomodasi keinginan dan tujuan masyarakat lokal dalam pembangunan, pengelolaan serta kemampuannya dalam menyerap manfaat pariwisata.”

Brohman dalam Fariborz Aref dan Ma'rof B Redzuan (2008:937) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata sebagai alat untuk memecahkan masalah utama pariwisata di negara berkembang. Pelaksanaan pengelolaan objek wisata harus melibatkan masyarakat mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan pariwisata, dan evaluasi, karena masyarakat lokal terutama penduduk asli

yang bermukim di kawasan wisata menjadi salah satu kunci dalam kepariwisataan. Dengan demikian, kegiatan kepariwisataan diharapkan mampu mengupayakan keuntungan finansial sekaligus sebagai alternatif peningkatan kesejahteraan masyarakat harus diperlakukan sebagai inti dalam pengelolaan karena sesungguhnya masyarakat lokal yang akan menyediakan sebagian besar atraksi sekaligus menentukan kualitas produk wisata.

Dalam kegiatan penelitian ini terdapat topik yang memiliki kesamaan. Beberapa penelitian sebelumnya telah berhasil diselesaikan sesuai dengan topik peneliti ini tentang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan daya tarik wisata Pantai sebagai destinasi pariwisata. Beberapa penelitian sebelumnya telah berhasil diselesaikan sesuai dengan topik peneliti ini meskipun dengan lokasi yang berbeda diantaranya sebagai berikut :

Penelitian Ahmad ruzhi, 2011 berjudul “Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Wisata Mali di kecamatan Kabola”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola pengelolaan wisata Pantai Mali dan bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata Pantai Mali.

Penelitian selanjutnya berjudul “Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Wisata Berbasis Potensi Desa di Kampung Wisata situ Gede Bogor” oleh Popy Marysya dan Siti Amanah, 2018. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata berbasis potensi desa di kawasan wisata Situ Gede, Bogor.

Penelitian selanjutnya berjudul “Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Jatiliwih Tabanan, Bali” oleh Made Heny Urmila Dewi, 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keterlibatan masyarakat lokal dalam pengembangan desa wisata dan mengkaji model pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal.

Pengembangan dan pengelolaan pariwisata di suatu daerah harus dapat mencerminkan peran masyarakat lokal yang ikut terlibat didalam proses pengembangan dan pengelolaan pariwisata tersebut sehingga terjadi sinergi dan menciptakan kesesuaian program dengan aspirasi dan keinginan dari masyarakat. Pengelolaan destinasi wisata juga memerlukan partisipasi dari seluruh elemen masyarakat untuk mengembangkan daya tarik wisata tersebut dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar destinasi wisata. Alor adalah sebuah pulau yang terletak di ujung timur Kepulauan Nusa Tenggara. Pulau Alor ini merupakan tempat wisata yang menyuguhkan pemandangan menakjubkan. Pulau ini dibatasi oleh Laut Flores dan Laut Banda di sebelah utara, Selat Ombai di selatan.

Terletak di Kelurahan Kabola Kecamatan Kabola, berjarak 17 km dan dapat dijangkau dengan kendaraan bermotor selama 35 menit dari pusat Kota Kalabahi. Destinasi wisata yang terletak di pintu gerbang Kabupaten Alor melalui Transportasi Udara ini, menyuguhkan atraksi wisata alam pantai dengan fasilitas rekreasi yang cukup lengkap bagi pengunjung. Kafe, swafoto, kano, perahu bebek, gazebo, dan panggung hiburan merupakan fasilitas rekreasi yang ditawarkan bagi pengunjung. Bagi para pecinta Fotografi, Pantai Wisata Mali merupakan salah satu spot foto terbaik untuk mengabadikan indahnya moment matahari terbit (sunrise). Pantai wisata ini dipenuhi oleh pengunjung pada hari libur untuk berekreasi bersama keluarga. Selain itu, dapat juga dimanfaatkan sebagai lokasi pertemuan (meeting), pameran (exhibition) maupun aktifitas outbound lainnya bagi lembaga pemerintahan maupun

komunitas-komunitas non pemerintahan. Pantai wisata yang dipenuhi pohon kelapa ini merupakan pintu masuk bila anda ingin berwisata dan melakukan Pengamatan Dugong.

Dari pantai mali kita akan melihat pulau sika dimana di perairan antara pantai Mali dan pulau Sika terdapat dugong jinak. Dugong yang diberi nama Mawar ini dapat di lihat dan berinteraksi dengan pengunjung dan Nelayan. Pantai Mali juga menjadi tempat utama festival Panggil Dugong yang menjadi agenda wisata tahunan di Pulau Alor. Pantai ini memiliki lahan yang cukup luas yang dimana dibeli langsung oleh pemerintah daerah dan dinas pariwisata dari masyarakat dan menjadikannya sebagai tempat wisata namaun ketika kami melakukan observasi masih dalam tahap proses pengerjaan dan perbaikan beberapa bagian untuk memperbaiki dan mempercantik Lokasi Wisata.

Tempat Wisata Pantai Mali biasanya paling banyak pengunjung pada hari Libur atau juga pada hari Sabtu dan Minggu yang selalu di padati oleh pengunjung Baik lokal maupun Para Turis yang sedang berkunjung ke Alor. Namun saat hari-hari biasa pengujung pun kurang otomatis omset yang di dapatkan pun berkurang jika di hari Sabtu - Minggu biasanya pendapatan mencapai lebih dari Rp.600.000 Namun Jika hari-hari biasa

Rp.50 –60.000 Penghasilan biasanya penjaga dan pengelolah Tempat wisata Mali hanya mendapatkan upah lewat pembayaran karcis untuk Pembayaran Pintu Masuk dan untuk Penggunaan Fasilitas yang berada di dalam lokasi di serahkan langsung ke kantor Dinas pariwisata.

Adapun Harga Tiket Pengunjung dan penggunaan Fasilitas Yang ada di wisata Pantai Mali pun beragama di antaranya :

- Anak-anak Rp.2000
- Orang Dewasa Rp.5000
- kendaraan Roda Dua Rp.5000
- Kendaraan Roda Empat Rp.10.000
- Permainan perahu Bebek Anak-anak Rp.10.000
- Tempat Duduk/ tempat Istirahat [Lopo] Rp.15.000
- Panggung Tempat Melakukan acara/kegiatan *pagi- sore* Rp.1 .000.000
- Perahu untuk wisata dugong untuk warga Lokal Rp.100.000 *per orang*
- Perahu untuk wisata dugong untuk Turis Rp.250.000 *per orang*

Jenis dan macam- macam kegiatan yang bisa kita jumpai di wisata Pantai Mali yang tentunya akan

- a. Business Tourism
Jenis Pariwisata yang di mana pengunjungnya datang untuk tujuan dinas, usaha dagang maupun yang berhubungan dengan pekerjaan.
- b. Vacational Tourism
Jenis Pariwisata yang dimana kebanyakan orang-orang yang melakukan perjalanan wisata terdiri dari orang-orang yang sedang berlibur maupun memanfaatkan waktu luang.
- c. Educational Tourism
Jenis Pariwisata yang dimana pengunjung melakukan perjalanannya untuk tujuan mempelajari sesuatu di bidang ilmu pengetahuan. Educational Tourism meliputi study tour atau dharmawisata.
- d. Biro Perjalanan
Adalah badan usaha dimana melayani segala proses perjalanan pariwisata sedak berangkat hingga kembali pulang, sehingga wisatawan memperoleh kenyamanan selama perjalanan pariwisata dengan menggunakan Bus pariwisata yang disiapkan Oleh Pemerintah.
- e. Jasa Boga dan Restoran
Adalah fasilitas dalam bidang makanan dan minuman pada saat berwisata, saat ini industri jasa boga serta restoran dalam pariwisata sangat menguntungkan sebab dalam setiap wisatawan pastinya selalu memerlukan makanan dan minuman sehingga mereka pasti membelinya dan ingin mencoba berbagai jenis makanan atau minuman daerah setempat di wisata Mali juga Terdapat Cafe dan Kios-kios Kecil .
- f. Atraksi Wisata
Adalah pertunjukan yang di adakan di tempat-tempat wisata. Pertunjukan tersebut misalnya contohnya berinteraksi dengan Dugong dan langsung melihat dan berwisata bersama-sama dengan Dugon pertunjukan bisa dilakukan secara tradisional atau secara modern, melalui industri atraksi wisata maka bisa meningkatkan keunggulan daerah wisata setempat agar dikenal oleh banyak orang.
- g. Oleh-Oleh atau Cindera Mata
Industri cindera mata sangat menguntungkan di daerah tempat wisata, sebab semua orang yang berwisata biasanya selalu membeli cindera mata untuk di bawa pulang ke rumah. Cindera mata ini biasanya berbentuk makanan Jagung Titik dan kenari ada juga Kue rambut oleh-oleh khas orang Alor.

Manfaat ber Pariwisata: a) Menambahkan kesempatan berusaha bagi penduduk maupun masyarakat yang tinggal di sekitar objek wisata. b) Sektor pariwisata bisa menyerap tenaga kerja yang bisa meningkatkan perolehan serta kesejahteraan penduduk. c) Perolehan Pemerintah Dinas Parawisata meningkat berbentuk pajak baik dari para wisatawan yang datang atau pajak dari fasilitas sosial di daerah objek wisata, dan keuntungan dari pertukaran mata uang asing dengan mata uang Indonesia untuk keperluan para wisatawan.d)Terpeliharanya kelestarian lingkungan hidup dan kebudayaan nasional.

Dengan adanya pariwisata, masyarakat selalu menjaga keutuhan serta kelestarian objek wisata, baik objek wisata keindahan alam, bangunan-bangunan dan peninggalan bersejarah atau budaya-budaya tradisional masyarakat.

Tujuan Pariwisata : 1)Untuk memakai waktu senggang, baik rekreasi(berlibur), kebutuhan kesehatan, pelajaran dan pengetahuan serta untuk menjalankan ibadah atau olahraga 2)Untuk kebutuhan usaha atau bisnis, kunjungan keluarga, menjalankan tugas tugas dan menghadiri konferensi.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik Pengumpulan data dilapangan dilakukan dengan cara obeservasi, wawancara terstruktur, studi kepustakaan, dokumentasi. Teknik Penentuan Informan pada penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu teknik pemilihan narasumber yang akurat dan benar benar mengetahui faktor kondisi eksternal dan internal kegiatan pengelolaan Pantai wisata Mali. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan konsep pengelolaan serta konsep tipologi partisipasi masyarakat dimana memaparkan dengan rinci hasil penelitian ini berdasarkan permasalahan yang diteliti dari sumber data yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wisata Pantai Mali adalah salah satu daya tarik wisata yang memiliki keindahan laut dan mamilia ikan dugong dan juga ikon- ikon wisata yang mengelilingi lokasi wisata Pantai wisata Mali ini terletak di kecamatan Kabola,Kabupaten Alor.



Pintu Masuk Wisata Pantai Mali

Pantai wisata Mali ini dikelola oleh pihak parawisata dan masyarakat yang berasal dari sekitaran pantai wisata. Pihak Dinas parawisata pengelola serta masyarakat ini yang mengelola dan mengupayakan perkembangan daya tarik wisata Pantai Mali.Peran partisipasi masyarakat lokal sangat penting di dalam pengembangan daya tarik wisata Pantai Mali. Jika melihat keberadaan potensi yang ada bila dikembangkan saat

menjanjikan. menjadi objek destinasi wisata yang mestinya dipertahankan, dikembangkan serta dilestarikan secara maksimal. Desa ini memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan menjadi desa wisata pada masa mendatang, sehingga dibutuhkan pemetaan potensi yang ada.

1. Daya Tarik Wisata Pantai Mali

Unsur – unsur industri pariwisata yang sangat penting yang terdapat di daya tarik wisata Pantai Mali ini meliputi :

a. Atraksi Pantai Mali Atraksi wisata yang terdapat di pantai Mali meliputi :

Panggung untuk kegiatan acara, Mancing, plaza kuliner, Photo Boot, Snorkeling, wisata dugong, karaoke, Gallery Souvenir, Perahu bekk untuk anak-anak, dan wahana permainan anak- anak.

b. Aksesibilitas Pantai Mali Aksesibilitas yang dimaksudkan dalam hal ini meliputi akses jalan masuk yang sedang dibangun serta ditata untuk mempermudah memasuki daya tarik wisata Pantai Mali

c. Fasilitas

- Sarana Sarana yang telah disediakan oleh pihak pengelola seperti : Jasa Transportasi, Travel Agent Wisata serta Biro Perjalanan Wisata.
- Prasarana Prasarana yang sudah disediakan oleh pihak manajemen pengelola pantai Mali demi kenyamanan para wisatawan yang berkunjung meliputi : lahan parkir, instalasi listrik, toilet, kantin atau warung serta pihak pengamanan daya tarik wisata Pantai Mali.

c. Infrastruktur Pantai Mali Infrastruktur yang telah dibangun dan dikembangkan sebagai daya tarik wisata Pantai Mali ini yaitu : Lopo, panggung, wahana permainan perahu bekk dan perahu nelayan untuk melihat ikon dari pantai Mali yaitu Dugong.



Lokasi Wisata Pantai Mali

2. Potensi Pantai Wisata Mali

Potensi yang dimiliki daya tarik wisata pantai Mali yang dapat dijadikan sebagai daya tarik para wisatawan yang berkunjung meliputi :

1. Potensi Pesisir dengan Pasir Putih Selain pantai yang airnya masih bersih dan berwarna biru, pantai ini juga dikelilingi oleh pasir yang berwarna putih yang menambah nilai keindahan Pantai Mali

2. Potensi Perairan Potensi ini dibagi menjadi 3 (tiga) zona berdasarkan pemanfaatannya yang meliputi :

- Zona Budidaya Rumput Laut Zona ini diperuntukkan bagi petani rumput laut yang mengembangkan budidaya rumput laut. Tetapi saat ini jumlah zona ini mulai berkurang dan sulit untuk dijumpai di daya tarik wisata Pantai Mali
- Zona Public Area Dimana zona ini diperuntukkan bagi para wisatawan yang hendak menikmati pemandangan dan keindahan pantai Mali sambil beristirahat atau bisa juga bermain pasir di tepi pantai.
- Zona Konservasi Zona ini terletak di sisi barat pantai yang konsepnya membangun kawasan pelestarian budidaya terumbu karang yang dimaksudkan untuk perlindungan serta pelestarian terumbu karang.

3.Upaya Pengelolaan dalam Memperkenalkan Pantai Mali.

Strategi pemasaran yang dilakukan dalam upaya memperkenalkan daya tarik wisata Pantai Mali ini sebagai berikut :

a. Pihak Manajemen Pengelola Strategi yang dilakukan dalam memperkenalkan daya tarik wisata Pantai Mali ini dengan melalui media elektronik. Pihak pengelola menggunakan media sosial facebook yang bernama Pesona Bahari Maliyang mengulas tentang daya tarik wisata Pantai Mali.

b. Pihak Masyarakat. Masyarakat biasanya menginformasikan pantai Mali ini melalui mulut ke mulut kepada kerabat atau saudara mereka yang berada di luar daerah kabupaten Alor Selain melalui informasi lisan, masyarakat juga menggunakan media sosial seperti facebook atau instagram untuk memperkenalkan keindahan daya tarik wisata Pantai Mali melalui mengunggah foto yang mereka buat saat mengunjungi daya tarik wisata Pantai Mali, Dimana semua orang dapat mengakses melalui internet.

c. Pemerintah Daerah Peran pemerintah daerah dalam memperkenalkan daya tarik wisata Pantai Mali yaitu memperkenalkan saat kegiatan ajang festival dan kegiatan Dinas lainnya. Pantai wisata Mali sudah di tetapkan sebagai salah satu lokasi wisata di Kabupaten Alor yang di gunakan sebagai ajang festival setiap tahun dalam kegiatan dinas Parawisata dan Expo Alor.



Narasumber sebagai kepala koordinator pantai wisata Mali

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari observasi destinasi pantai Mali secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat Desa kabola dalam pengelolaan objek wisata Pantai Mali sudah menunjukkan kriteria aktif. Mayoritas masyarakat memberikan partisipasi yang aktif dalam tahapan partisipasi maupun bentuk partisipasi dalam pengelolaan Pantai wisata Mali Namun ada beberapa indikator yang masih perlu diperhatikan yaitu tahapan partisipasi dalam perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan evaluasi. Kemudian bentuk partisipasi tenaga dan keterampilan juga sangat aktif oleh masyarakat. Pengelolaan yang telah dilakukan oleh masyarakat pada pengelolaan objek wisata Pantai wisata Mali telah memperhatikan prinsip-prinsip pengelolaan wisata. Hal ini tentunya adanya usaha dari Dinas pariwisata kabupaten Alor yang mengajak dan mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan objek wisata Pantai Mali. Sehingga dengan adanya partisipasi dari masyarakat, objek wisata Pantai Mali dapat berkembang dengan baik dan wisatawan yang berkunjung juga meningkat. Masyarakat juga memperoleh dampak positif yaitu dapat mengurangi kesenjangan sosial maupun ekonomi.

B. Saran

Pihak pemerintah atau dinas kebudayaan dan pariwisata disarankan untuk memberikan dorongan atau motivasi dan dana bantuan kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan Pantai Wisata Mali. Dinas pariwisata juga perlu memberikan adanya pelatihan kepada masyarakat agar kualitas sumber daya manusia dapat meningkat sehingga masyarakat dapat mengembangkan kreatifitas dan keterampilan dalam memanfaatkan potensi objek wisata Mali dengan maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pengelola wisata pantai Mali beserta masyarakat setempat dan juga dinas pariwisata kabupaten Alor dalam upaya pengembangan objek wisata Pantai Mali bersama dengan Dosen pengasuh dalam pembuatan jurnal tentang partisipasi Masyarakat dalam Mengelola daya tarik wisata Pantai yakni Bapak Melki Imamastri Puling Tang S.Si.M,Mat. Semogah Jurnal ini menambah pengetahuan dan rasa ingin berkunjung ke Wisata pantai Mali .

REFERENSI

- Dewi, Oktami. 2013. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Bahari Di Pulau Kapoposang Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. Makassar : Universitas Hasanudin
- Sugiyono. 2004. Metode Penelitian. Bandung : CV.Afabeta. Sugiyono. 2009. Metode Penelitian. Bandung : CV.Afabeta. Strauss, A dan Corbin, J. 2009. Dasar Dasar Penelitian
- Yeni Susanti. 2012. Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Objek Wisata Goa Tabuhan Sebagai Daerah Tujuan Wisata (Tourist Destination Area) Di Desa Wareng Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan.Surakarta
- Nawawi, Ahmad. 2013. "Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Wisata Pantai Depok di Desa Kretek Parangtritis". Jurnal Nasional Pariwisata, 5(2) : 103-109.

- Kampung Wisata Tablanusu Kabupaten Jaya Pura Provinsi Papua. *Kajian Sastra Dan Bahasa*, 1(2). Paramitha, O. D., Kagungan, D., & Mulyana, N. (2020).
- Strategi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Tanggamus. *Administrasi*, 2(1). Ratnaningsih, N. L. G., & Mahangga, I. G. A. O. (2015). Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pariwisata. *Destinasi Pariwisata*, 3(1).
- Pengembangan dan Pelestarian Terhadap Destinasi Objek Wisata Desa Bungabali Kecamatan Pantar Timur menjadi Sektor Andalan Masa Sekarang dan Masa yang Akan Datang. Melki Imamastri Puling Tang, Abraham Boling Wabang, Werner M Adisaputra, Triloisza Mau